



DINAS KEHUTANAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH



DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI
KEMENTERIAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

JABON

KAYU LURUS YANG MENGGIURKAN

Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Dampelas Tinombo sebagai KPH Model yang dibentuk Dinas Kehutanan Sulawesi Tengah memprogramkan rehabilitasi lahan dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada sekitar kawasan hutan yang dikelolanya. Upaya tersebut juga merupakan wujud kesiapan Sulawesi Tengah untuk mengimplementasikan REDD+ (penurunan emisi akibat deforestasi & degradasi hutan plus) melalui penanaman jabon (*Anthocephalus cadamba*). Pohon ini dikenal dengan sebutan kayu kadamba.

Di Sulawesi, ia punya berbagai nama antara lain *bance, pute, loeraa, pontua, sugi manai, pekaung, atau toa*. Jabon pertumbuhannya sangat cepat dan dapat tumbuh subur di hutan tropis dan mampu beradaptasi dengan berbagai jenis lahan tanah.

KEUNGGULAN TANAMAN JABON SEBAGAI KOMODITAS EKONOMI



CEPAT TUMBUH DAN PERAWATANNYA MUDAH



BATANG LURUS DAN MASA PANEN YANG CEPAT



KEBUTUHAN KAYU MAKIN MENINGKAT



UN-REDD Programme Indonesia
Sekretariat: Gedung Manggala Wanabakti Blok IV, Lt. 5, Ruang 525C
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270, Indonesia
Ph. +62 21 - 570 3246/65, Fax. +62 21 - 574 5748

UN-REDD Programme Indonesia Sulawesi Tengah
Sekretariat: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah,
Jl. S. Parman No. 9 Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia
Ph. +62 451 - 421 260/61, Fax. +62 451 - 426 860

UN-REDD Programme Indonesia merupakan program kemitraan antara Kementerian Kehutanan Republik Indonesia (RI), Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP), dan Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNEP). Program ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia untuk secara progresif membangun arsitektur REDD+ yang memungkinkan implementasi REDD+ secara adil, setara dan transparan, sekaligus mencapai kesiapan REDD+.